Kebijakan Hak Asasi Manusia Mitsubishi Electric Group

Perlindungan dan dukungan untuk hak asasi manusia yang disepakati secara internasional wajib dijalankan dalam aktivitas bisnis Mitsubishi Electric Group. Karena itu, sebagai anggota Grup, kita menyadari tugas kita untuk mencegah segala bentuk keterlibatan dalam pelanggaran hak asasi manusia.

Seiring dengan terus berkembangnya bisnis Mitsubishi Electric Group secara global, perusahaan telah menetapkan Kebijakan Hak Asasi Manusia yang sesuai dengan semangat "Our Philosophy" dari Mitsubishi Electric Group. Dengan menjalankan aktivitas kita sesuai dengan Kebijakan ini, kita menghormati hak asasi manusia semua orang yang terlibat dalam aktivitas bisnis kita dan berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang menghargai setiap orang.

Ruang Lingkup hak asasi manusia yang harus dilindungi

Kebijakan ini mencakup hak asasi manusia semua pemangku kepentingan dalam aktivitas bisnis Mitsubishi Electric Group, termasuk karyawan (baik itu karyawan sementara, paruh waktu, kontrak dan karyawan tidak tetap lainnya), karyawan mitra bisnis, pelanggan, konsumen, dan masyarakat setempat.

Ruang Lingkup Kebijakan ini

. Mitsubishi Electric Group menerapkan kebijakan ini kepada semua eksekutif dan karyawan Mitsubishi Electric Group untuk menghormati hak asasi manusia. Selain itu, kita berkontribusi lebih jauh dalam menciptakan masyarakat di mana hak asasi manusia dihormati melalui upaya mencari kerja sama dari berbagai pemangku kepentingan yang terkait dengan bisnis, produk, dan layanan kita di seluruh rantai nilai.

Ekspektasi untuk menghormati hak asasi manusia ditetapkan dalam Kode Etik Mitsubishi Electric Group untuk karyawan dan dalam Kode Etik Rantai Pasokan Mitsubishi Electric Group untuk mitra bisnis.

Kepatuhan terhadap standar dan hukum internasional terkait hak asasi manusia

Mitsubishi Electric Group mengakui bahwa, setidaknya, kita harus menghormati standar internasional terkait hak asasi manusia[*1], seperti Undang-Undang Hak Asasi Manusia Internasional dan Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip dan Hak Fundamental di Tempat Kerja. Atas dasar itu, kita harus menghormati hak asasi manusia sekaligus memastikan pemahaman memadai tentang hukum dan peraturan yang relevan di setiap negara dan wilayah tempat kita beroperasi.

Jika hukum dan peraturan tersebut tidak sesuai dengan standar internasional terkait hak asasi manusia, Mitsubishi Electric Group akan berupaya menanggapi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa dengan tetap menghormati hukum setempat.

*1: Norma dan pedoman internasional utama yang dirujuk oleh Grup tercantum dalam Lampiran.

Struktur Manajemen untuk Menghormati Hak Asasi Manusia

Mitsubishi Electric Group telah menetapkan struktur[*2] untuk menangani penghormatan terhadap hak asasi manusia sebagai isu manajemen utama, dan membahas serta memutuskan kebijakan untuk memandu berbagai tugas. Ini termasuk perumusan, revisi, atau penghapusan kebijakan terkait hak asasi manusia, konfirmasi hasil penilaian dampak hak asasi manusia dan kemajuan dalam langkah-langkah mitigasi risiko untuk isu-isu prioritas, dan peningkatan mekanisme pengaduan. Status kegiatan ini dilaporkan secara berkala kepada Pejabat Eksekutif dan Dewan Direksi untuk mendapatkan arahan dan pengawasan.

*2: Struktur manajemen Grup terkait penghormatan terhadap hak asasi manusia dijelaskan dalam Lampiran.

Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia

Mitsubishi Electric Group menghormati hak asasi manusia semua orang yang terlibat dalam aktivitas bisnisnya.

[Larangan pekerja anak dan kerja paksa]
Kita menghormati hak asasi manusia dalam setiap aspek aktivitas bisnis kita, dan tidak akan mengizinkan pekerja anak atau kerja paksa.

[Non-diskriminasi]
Kita tidak akan mengizinkan segala bentuk diskriminasi berdasarkan ras, etnis, kebangsaan, jenis kelamin, usia, kepercayaan, agama, status sosial, identitas gender/orientasi seksual, kecacatan, atau atribut lainnya.

[Larangan pelecehan /Perlakuan manusiawi]
Kita tidak terlibat dalam perilaku apa pun yang merendahkan martabat orang lain, seperti pelecehan, fitnah, pencemaran nama baik, atau pemaksaan kerja melalui intimidasi. Kita akan memeriksa komunikasi dan tindakan kita sehari-hari untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman atau dugaan demikian.

[Perlakuan yang adil]
Kita memberikan kesempatan yang adil kepada semua individu untuk memperoleh pendidikan, pengalaman, keterampilan dan kemampuan sesuai dengan peran masing-masing di dalam bisnis. Kita juga memperlakukan semua individu secara adil sesuai dengan pengalaman, keterampilan, kemampuan, kinerja, dan potensi pertumbuhan mereka.

[Jam Kerja]
Kita mengatur jam kerja dan hari libur secara tepat berdasarkan standar yang diakui secara internasional dan sesuai dengan hukum dan peraturan negara dan wilayah tempat kita beroperasi.

[Menghormati keberagaman individu]
Kita menghormati keberagaman sifat semua orang. Kita merangkul individualitas setiap orang dan menyediakan lingkungan kerja di mana orang yang beragam dapat bekerja dengan motivasi dan antusiasme tinggi.

[Kebebasan berserikat dan berunding secara kolektif]
Kita menghormati hak-hak dasar buruh. Kita menghormati kebebasan berserikat dan bahwa serikat buruh memegang tiga hak utama buruh (hak untuk berorganisasi, hak untuk berunding bersama, dan hak untuk bertindak secara kolektif). Kita berupaya keras menjaga dan meningkatkan kondisi kerja dan lingkungan tempat kerja yang sehat, mengikuti prinsip dasar mencari penyelesaian masalah melalui diskusi rasional yang setara antara buruh dan manajemen.

[Kesehatan dan Keselamatan]
Kita mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan, dan memastikan bahwa semua karyawan, termasuk karyawan kontraktor dan subkontraktor, dapat menjaga kesehatan fisik dan mental mereka serta bekerja dalam kondisi yang baik.

[Menghormati privasi]
Kita melindungi informasi pribadi setiap orang yang terlibat dalam aktivitas bisnis Grup, termasuk mitra bisnis, pelanggan, konsumen, dan karyawan. Kita hanya mengumpulkan informasi pribadi dengan cara yang adil, transparan, dan aman sesuai dengan hukum dan norma sosial, serta menggunakan, menyimpan, dan mengungkapkan informasi pribadi secara ketat dalam lingkup tujuan penggunaannya. Kita mengambil langkah-langkah keamanan untuk mencegah akses tidak sah, pencurian, kehilangan, dan pemalsuan informasi pribadi.

Pertimbangan terhadap kelompok rentan

Mitsubishi Electric Group memberikan perhatian khusus dalam aktivitas bisnisnya kepada anggota individu dari kelompok atau etnis yang mungkin berisiko lebih tinggi terhadap dampak hak asasi manusia, seperti anak-anak, pekerja migran, dan etnis minoritas.

Uji tuntas hak asasi manusia

Mitsubishi Electric Group melakukan uji tuntas hak asasi manusia sesuai dengan Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, dan terus berupaya untuk mengidentifikasi, mencegah, memitigasi, dan memperbaiki dampak negatif hak asasi manusia yang mungkin ditimbulkan oleh aktivitas bisnisnya secara langsung atau tidak langsung melalui rantai nilainya.

① Mitsubishi Electric Group melakukan penilaian dampak hak asasi manusia di seluruh rantai nilainya dengan keahlian internal dan eksternal untuk mengidentifikasi dan menilai masalah hak asasi manusia yang menonjol yang harus ditangani oleh Grup.[*3]
② Kita mengambil tindakan terhadap masalah hak asasi manusia yang teridentifikasi, dan segera mengambil tindakan perbaikan jika aktivitas bisnis kita ternyata telah menyebabkan atau terlibat dalam dampak negatif terhadap hak asasi manusia. Baik dalam pencegahan maupun pemulihan, kita akan bekerja sama dengan mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diperlukan.
③ Mitsubishi Electric Group secara berkala memantau situasi untuk menentukan apakah kegiatannya untuk mencegah dan memperbaiki dampak negatif terhadap hak asasi manusia sudah efektif.
④ Mitsubishi Electric Group mengungkapkan praktik hak asasi manusianya, termasuk uji tuntas hak asasi manusia, secara berkala.

*3: Isu-isu hak asasi manusia yang dianggap sebagai prioritas tinggi oleh Grup tercantum dalam Lampiran.

Ganti Rugi

Mitsubishi Electric Group menerima pertanyaan dari semua pemangku kepentingan (karyawan, mitra bisnis, pelanggan, konsumen, penduduk lokal, dll.) setiap hari sepanjang tahun melalui **Narahubung Hak Asasi Manusia**. Departemen terkait akan segera menyelidiki fakta-fakta yang berkaitan dengan isi setiap pengaduan. Jika penyelidikan menemukan adanya tindakan pelanggaran hak asasi manusia dalam rantai nilai Grup, kita akan mengambil tindakan yang tepat termasuk dengan segera memperbaiki dan meningkatkan situasi, memberikan ganti rugi kepada korban, dan mendisiplinkan pihak yang melakukan pelanggaran sesuai dengan UNGP.

Sementara informasi yang diterima Narahubung akan dibagikan kepada departemen terkait guna menyelesaikan masalah, cakupan pembagian akan dibatasi pada apa yang benar-benar diperlukan. Dilarang melakukan aksi balasan terhadap siapa pun yang telah membuat laporan.

Pendidikan dan komunikasi

Mitsubishi Electric Group terus-menerus menyediakan kegiatan pendidikan dan peningkatan kesadaran untuk memastikan bahwa setiap pejabat dan karyawan memahami dan mengambil tindakan yang tepat untuk mempromosikan penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Kebijakan ini dan inisiatif terkait dikomunikasikan baik secara internal maupun eksternal dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan (termasuk karyawan, mitra bisnis, pelanggan, konsumen, dan masyarakat setempat).

Keterlibatan pemangku kepentingan

Mitsubishi Electric Group memastikan efektivitas inisiatif hak asasi manusianya melalui dialog dengan kelompok-kelompok yang terkena dampak negatif, para ahli, LSM, dan organisasi masyarakat sipil lainnya.

Revisi dan penyempurnaan kebijakan

Mitsubishi Electric Group akan terus meninjau dan memperbaiki Kebijakan ini berdasarkan perubahan masyarakat, pendapat dari para ahli eksternal, serta dialog dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan.
Kebijakan individu[*4] akan dikembangkan seperlunya untuk tindakan konkret dan efektif terhadap isu-isu tertentu.

*4: Kebijakan individu Grup dijelaskan dalam Lampiran.

Tanggal ditetapkan: 20 September 2017
Tanggal revisi: 20 Agustus 2024

Mitsubishi Electric Corporation
Presiden dan CEO
KEI URUMA

[Lampiran]

*1 : Norma-norma internasional utama, pedoman, dll.

Mitsubishi Electric Group mengakui standar internasional utama berikut mengenai hak asasi manusia yang harus ditegakkan.

- Undang-Undang Hak Asasi Manusia Internasional
- Pedoman OECD untuk Perusahaan Multinasional
- Panduan Uji Tuntas OECD untuk Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab
- Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia
- Prinsip Panduan Kerangka Pelaporan PBB

- Deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Fundamental di Tempat Kerja
- Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa
- ISO 26000 (Panduan Tanggung Jawab Sosial)
- Standar GRI
- Kode Etik RBA (Responsible Business Alliance)
- Hak Anak dan Prinsip-Prinsip Bisnis

*2 : Struktur manajemen perihal penghormatan terhadap hak asasi manusia

Struktur manajemen Grup untuk menghormati hak asasi manusia ditunjukkan dalam diagram di bawah ini.



[Lampiran]

*3 : Masalah hak asasi manusia yang terkait dengan aktivitas bisnis

Berdasarkan insiden terkait ketenagakerjaan yang terjadi di masa lalu dan hasil penilaian dampak hak asasi manusia yang dilakukan oleh organisasi ahli pihak ketiga sebagai bagian dari uji tuntas hak asasi manusia Grup pada tahun anggaran 2023, Mitsubishi Electric Group telah mengidentifikasi isu-isu hak asasi manusia yang paling menonjol yang berpotensi berdampak pada berbagai pemegang hak (karyawan, mitra bisnis, konsumen, pelanggan, dan masyarakat sekitar) dalam rantai nilai Grup, seperti yang ditunjukkan dalam bagan di bawah ini.



*4 : Kebijakan terkait

Mitsubishi Electric Group telah menetapkan kebijakan berikut untuk mengambil tindakan konkret dan berdampak guna mengatasi isu-isu tertentu dan memastikan bahwa aktivitas untuk menghormati hak asasi manusia berlangsung efektif.

- Kode Etik Mitsubishi Electric Group (mencakup pengadaan yang adil, periklanan dan promosi yang adil, penghormatan terhadap hak asasi manusia karyawan, keamanan dan kualitas produk, kontrol impor/ekspor, larangan penyuapan, persaingan yang adil, pemblokiran hubungan dengan organisasi antisosial, perlindungan kekayaan intelektual, dan pelestarian lingkungan)
- Kebijakan Etika AI
- Kebijakan Privasi
- Kode Etik Rantai Pasokan Mitsubishi Electric Group

(Bagian akhir dokumen)